

**PENYAKIT BERCAK DAUN PADA PEMBIBITAN TANAMAN
KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)
DI KABUPATEN TANAH LAUT**



ARETNO ADELIN NATAU

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2025**

**PENYAKIT BERCAK DAUN PADA PEMBIBITAN TANAMAN
KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)
DI KABUPATEN TANAH LAUT**

Oleh

**ARETNO ADELIN NATAU
2110517310011**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat**

**PROGRAM STUDI PROTEKSI TANAMAN
JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2025**

RINGKASAN

ARETNO ADELIN NATAU. Penyakit Bercak Daun Pada Pembibitan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Kabupaten Tanah Laut dibimbing oleh Mariana.

Pembibitan tanaman kelapa sawit merupakan titik awal yang menentukan pertumbuhan kelapa sawit di lapangan. Bibit yang pertumbuhannya baik di pembibitan akan memberikan tanaman dengan pertumbuhan baik juga di lapangan. Bibit kelapa sawit diketahui cukup rentan terhadap terserangnya penyakit bercak daun. Pada tanaman kelapa sawit, cendawan *Curvularia* ini merupakan penyebab penyakit utama yang menyerang pada fase pembibitan tanaman kelapa sawit yang sering disebut juga dengan penyakit bercak daun. Beberapa cendawan patogenik yang dilaporkan berkaitan dengan penyakit bercak daun antara lain *Cercospora elaeidis*, *Cochliobolus carbonus*, *Curvularia eragostidis*, *Curvularia lunata*, *Drechslera halodes* dan *Pestalotiopsis theae*. Dari keseluruhan cendawan patogenik tersebut, dua spesies yang paling sering ditemukan di pembibitan kelapa sawit di Indonesia adalah *Curvularia* sp. dan *Botryodiplodia* spp.

Penelitian ini bertujuan mengetahui kejadian dan keparahan serangan penyakit bercak daun pada pembibitan tanaman kelapa sawit di Kabupaten Tanah Laut. Penelitian ini menggunakan metode survei pengambilan sampel dengan *stratified purposive sampling* dan membuat kuesioner sebagai data pendukung. Penelitian ini diawali dengan survei areal dengan tujuan mendapatkan izin dan data dari Dinas Pertanian/Perkebunan Provinsi, Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Provinsi, Dinas Perkebunan Kabupaten dan Balai Penyuluhan Pertanian. Penentuan daerah yang memiliki penanaman/perkebunan kelapa sawit, kemudian dipilih perkebunan yang memiliki pembibitan. Untuk menentukan titik sampel di pilih tiga desa pada masing-masing kecamatan. Menentukan kejadian penyakit dan keparahan penyakit yaitu dengan melakukan sampling dengan cara diagonal. Pada setiap titik diamati 25 tanaman sehingga dalam 1 lahan diambil sebanyak 125 tanaman sampel untuk menentukan kejadian penyakit. Sedangkan untuk menentukan keparahan penyakit hanya diamati satu titik sampel pada titik bagian tengah di setiap pembibitan. Parameter yang diamati adalah kejadian dan keparahan penyakit bercak daun dan untuk pengolahan data menggunakan tabulasi data.

Hasil penelitian ini rata-rata tingkat kejadian penyakit di Kecamatan Batu Ampar 23%, Kecamatan Panyipatan 30%, Kecamatan Bati-Bati 38% dan Kecamatan Pelaihari 70%. Rata-rata tingkat kejadian penyakit dari empat kecamatan sebesar 40%. Tingkat keparahan di setiap lokasi bervariasi, mulai dari 4% di Desa Gunung Mas hingga 43% di Kelurahan Karang Taruna. Rata-rata keparahan penyakit bercak daun pada tanaman kelapa sawit di Kabupaten Tanah Laut berkisar antara ringan sampai sedang. Kecamatan Batu Ampar 11%, Kecamatan Panyipatan 24%, Kecamatan Pelaihari 40% dan Kecamatan Bati-Bati 48%. Rata-rata tingkat keparahan penyakit dari empat kecamatan sebesar 31% yang di mana termasuk dalam kategori sedang.

pH tanah yang paling netral sebesar 6,5 hingga pH tanah yang terendah berada pada Kecamatan Bati-Bati di Desa Bentok Darat dengan pH sebesar 5. Selain itu kelembaban tanah yang paling optimum berada pada Kecamatan Bati-Bati di Desa Bentok Darat dengan tingkat kelembaban sebesar 90% hingga kelembaban tanah yang terendah pada Kecamatan Pelaihari di Desa Sungai Riam dengan tingkat kelembaban sebesar 30%. Fungsisida yang sering di pakai oleh para petani di Lapangan adalah Antracol yang memiliki bahan aktif Propinep 70% dan AmistarTop yang memiliki bahan aktif 200 g/l azoksistrobin dan 125 g/l difenokonazol.

RIWAYAT HIDUP



Aretno Adeline Natau dilahirkan di Desa Kapul, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 01 Januari 2003 dan merupakan anak kelima dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Ancai dan Ibu Antik. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar di SDN Kapul 2009-2015, kemudian di lanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Halong pada tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah kejuruan di SMAN 2 Tanjung pada tahun 2018-2021, Pada tahun 2021 Penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri Di Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Pertanian Program Studi Proteksi Tanaman. Selama

berkuliah penulis pernah mengikuti organisasi sebagai Anggota BEM-KM Fakultas Pertanian selama 2 periode dari tahun 2023-2025 dan Himpunan Mahasiswa Proteksi Tanaman (HIMAPROTEKTAN) periode tahun 2024-2025. Penulis melaksanakan KKN MAGANG MBKM pada bulan Juli-September 2024 di Desa Damit Hulu, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan dan tempat MAGANG di PT. GAWI MAKMUR KALIMANTAN yang merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit. Pada bulan April-Juni 2025 penulis melakukan penelitian Penyakit Bercak Daun Pada Pembibitan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Kabupaten Tanah Laut dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Mariana, M.P. Adapun pembaca dapat menghubungi penulis melalui email armetkapul@gmail.com.

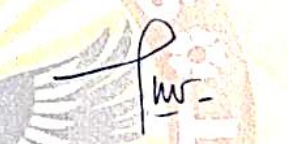
LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Penyakit Bercak Daun Pada Pembibitan Tanaman Kelapa Sawit
(*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Kabupaten Tanah Laut
Nama : Aretno Adeline Natau
NIM : 2110517310011
Program Studi : Proteksi Tanaman

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan/Ketua Program Studi
Proteksi Tanaman,

Menyetujui:
Dosen Pembimbing,


Dr. Ir. Yusriadi Marsuni, M.Si
NIP. 196509131993031002


Prof. Dr. Ir. Mariana, M.P.
NIP. 196205051989032001

Tanggal Lulus: Kamis, 09 Oktober 2025



UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahkan nikmat kesuksesan dan kelancaran sehingga saya dapat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Penyakit Bercak Daun Pada Pembibitan Tanaman Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) Di Kabupaten Tanah Laut*” sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kendala yang menghadang, namun berkat bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak serta berkah dari Tuhan Yang Maha Esa, semua kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Mariana, M.P. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan dan seluruh Staf serta Dosen Jurusan HPT atas segala ilmu, saran dan bimbingan kepada penulis dalam menjalankan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada kedua orang tua saya, saudara-saudara dan keluarga besar saya yang telah mendukung secara materi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Semua teman-teman kuliah khususnya di kost GB yang telah memberikan semangat dan waktunya untuk membantu dalam proses pembuatan dan penyusunan skripsi ini.
5. Kepada diri sendiri, Aretno Adeline Natau. Terimakasih telah bertahan sejauh ini dan memilih untuk terus berusaha, meski tidak jarang merasa putus asa ketika apa yang diinginkan tidak sesuai harapan. Terimakasih juga telah menyelesaikannya dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini adalah pencapaian yang layak dirayakan. Tetaplah menjadi pribadi yang kuat dan berbahagialah selalu dimanapun berada.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, semoga skripsi ini bermanfaat bagi saya dan orang lain.

Banjarbaru, 09 Oktober 2025

Aretno Adeline Natau

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR GAMBAR.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah.....	2
Hipotesis.....	2
Tujuan Penelitian	2
Manfaat Penelitian	2
BAHAN DAN METODE.....	3
Bahan dan Alat.....	3
Bahan.....	3
Alat	3
Waktu dan Tempat	3
Metode Penelitian.....	3
Persiapan Penelitian	3
Survei Areal, Menentukan Daerah dan Titik Sampel.....	3
Parameter Pengamatan	5
Kejadian Penyakit.....	5
Keparahan Penyakit.....	5
Pengolahan Data.....	6
HASIL DAN PEMBAHASAN	7
Tanaman Kelapa Sawit di Kabupaten Tanah Laut.....	7
Sebaran Penyakit Bercak Daun di Kabupaten Tanah Laut	9
Hasil Kejadian Penyakit.....	10
Hasil Keparahan Penyakit.....	13
Hasil Pengukuran pH dan Kelembaban Tanah	15
Hasil Kuesioner Responden	17
KESIMPULAN DAN SARAN	20
Kesimpulan	20
Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21
LAMPIRAN	24

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Data Luas Areal Perkebunan Tanaman Kelapa Sawit di Provinsi Kalimantan Selatan.....	7
2.	Data Penangkaran Benih Tanaman Kelapa Sawit di Kabupaten Tanah Laut.....	8
3.	Hasil Pengamatan Kejadian Penyakit Bercak Daun di Lapangan.....	11
4.	Hasil Pengamatan Keparahan Penyakit Bercak Daun di Lapangan.....	14
5.	Hasil Pengukuran pH dan Kelembaban Tanah di Lapangan	15
6.	Hasil Kuesioner Responden Pestisida dan Pupuk.....	17

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Ilustrasi Penentuan Titik Sampel	4
2.	Jenis Penyakit Bercak Daun pada Tanaman Kelapa Sawit.....	4
3.	Skoring Pengamatan Intensitas Penyakit Bercak Daun pada Tanaman Kelapa Sawit.....	6
4.	Peta Kabupaten Tanah Laut	9
5.	Grafik Pesentase Kejadian Penyakit Bercak Daun	11
6.	Gejala bercak daun pada pembibitan tanaman kelapa sawit.....	11
7.	Grafik Persentase Keparahan Penyakit Bercak Daun	14
7.	Keadaan Tanaman Kelapa Sawit ydang Terserang Penyakit Bercak Daun.....	14
8.	Pengukuran pH dan Kelembaban Tanah.....	16
9.	Kuesioner Responden Terhadap Petani	29

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Skema Pelaksanaan Penelitian	25
2.	Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	26
3.	Data Penangkaran Benih Tanaman Kelapa Sawit di Kabupaten Tanah Laut	27
4.	Tabel Kejadian Penyakit Bercak Daun pada Tanaman Kelapa Sawit.....	31
5.	Tabel Keparahan Penyakit Bercak Daun pada Tanaman Kelapa Sawit.....	34
6.	Data Kuesioner Responden	38
7.	Dokumentasi Penelitian	41